Al-Alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 2 No. 3 (2026). pp. 328-338
ISSN: 3110-0392
DOI: https://doi.org/10.65118/alim.v2i3.61

Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Berbasis Lingkungan Pesantren Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan

Neng Kholisoh Aini, Astuti Darmiyanti

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; 2410631110154@student.unsika.ac.id (Neng Kholisoh Aini)

Received: 17-06-2026 Revised: 15-07-2026 Accepted: 10-08-2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Teacher Strategies for Classroom Management Based on the *Pesantren* Environment to Enhance Learning Effectiveness at Madrasah Aliyah Fathonul Burhan

Abstract. This study aims to analyze teacher strategies regarding *pesantren*-based classroom management to enhance learning effectiveness at Madrasah Aliyah Fathonul Burhan, Karawang Regency. The study is motivated by the importance of classroom management that is not merely academically oriented but also prioritizes character building and Islamic values—hallmarks of *pesantren* education. A qualitative approach utilizing the case study method was employed. The research subjects consisted of the *madrasah* principal and teachers directly involved in the instructional process. Data collection involved observation, interviews, and documentation, while data analysis utilized the Miles and Huberman interactive model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation. The results indicate that teachers implement classroom management strategies by creating a conducive classroom climate, reinforcing character and discipline rooted in the *pesantren* environment, and utilizing the *pesantren* setting as a learning resource. Teachers act not only as conveyors of subject matter but also as role models in shaping students' character. The religious *pesantren* environment supports effective learning, enabling students to develop not only academically but also in terms of discipline, responsibility, and noble character. Thus, *pesantren*-based classroom management serves as an

effective strategy for improving the quality of learning at Madrasah Aliyah Fathonul Burhan.

Keywords: Teacher Strategies, Classroom Management, *Pesantren* Environment, Learning Effectiveness.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kelas yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah dan guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas dilakukan melalui penciptaan iklim kelas yang kondusif, penguatan karakter dan kedisiplinan berbasis lingkungan pesantren, serta pemanfaatan lingkungan pesantren sebagai sumber belajar. Guru berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Lingkungan pesantren yang religius turut mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik tidak hanya berkembang dari aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pengelolaan Kelas, Lingkungan Pesantren, Efektivitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berilmu, dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi guru dalam pengelolaan kelas menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas

pembelajaran. Hal ini semakin penting diterapkan pada lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik khusus, seperti madrasah yang berada dalam lingkungan pesantren (Firdaus, Bariah, and Makbul 2023).

Lingkungan pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah umum. Peserta didik atau santri tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran formal di madrasah, tetapi juga menjalani berbagai aktivitas keagamaan, seperti kajian kitab, hafalan Al-Qur'an, shalat berjamaah, serta kegiatan pembinaan karakter yang berlangsung sepanjang hari. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki strategi pengelolaan kelas yang adaptif dan sesuai dengan budaya pesantren. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pengarah yang mampu menciptakan suasana belajar yang efektif tanpa mengabaikan nilai-nilai kepesantrenan yang telah menjadi budaya di lingkungan madrasah (Tiara Ekha Lusviyanti, Oyoh Bariah 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah pondok pesantren di Indonesia mencapai lebih dari 39 ribu lembaga dengan jumlah santri lebih dari 4,9 juta orang. Data tersebut menunjukkan bahwa pesantren memiliki peran yang sangat besar dalam sistem pendidikan nasional, terutama dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan pesantren modern, banyak lembaga yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan pendidikan kepesantrenan. Integrasi tersebut menuntut adanya strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter santri (Muhariyoto 2022).

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan, memelihara, dan mengembangkan kondisi belajar yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Mulyadi (2009), pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara optimal dengan menghilangkan berbagai hambatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Syukrina, (2022) menyebutkan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kondisi fisik kelas, kondisi sosial emosional, dan kondisi organisasional. Ketiga aspek tersebut menjadi satu kesatuan yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif.

Madrasah Aliyah Fathonul Burhan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pesantren di Kabupaten Karawang, tepatnya beralamat di Jl. Silih Asih Jarakah RT 06/02, Lemahduhur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Madrasah ini memiliki akreditasi B dan dipimpin oleh Bapak Muhamad Edi Abdilah. Sebagai madrasah yang berada di lingkungan pesantren, MA Fathonul Burhan tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga pembinaan karakter, kedisiplinan, dan nilai-nilai keislaman. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan kelas memiliki tantangan tersendiri karena guru harus mampu mengintegrasikan kegiatan pembelajaran formal dengan budaya kehidupan pesantren yang telah melekat dalam keseharian santri (Asim et al. 2023).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran di

lingkungan pesantren tidak selalu ditentukan oleh fasilitas yang lengkap, melainkan sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengelola kelas. Guru dituntut mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi santri yang memiliki aktivitas padat, menjaga motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang tetap kondusif. Penelitian oleh Brophy (2006) menjelaskan bahwa guru yang efektif bukanlah guru yang hanya menguasai satu metode pembelajaran, tetapi guru yang mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas yang dihadapinya. Dengan demikian, fleksibilitas dan kemampuan adaptasi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Suheddin Hasibuan 2023).

Selain itu, lingkungan pesantren juga memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang mendukung proses pendidikan. Interaksi antara guru dan santri tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga berlangsung dalam berbagai aktivitas keseharian di lingkungan pesantren. Situasi tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih luas dan berkelanjutan. Menurut konsep *Total Learning Environment* yang dikemukakan oleh Mastuhu, pesantren merupakan lingkungan pendidikan yang menyatukan proses pembelajaran, pembentukan karakter, dan pembiasaan perilaku dalam satu sistem yang terpadu. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas di lingkungan pesantren tidak dapat dipisahkan dari karakteristik budaya dan kehidupan pesantren itu sendiri (Siti Nurlatifah, Nur Yanah, and Laili Nur Tsalits Asmoro 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan kelas yang adaptif di lingkungan pesantren serta menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter dapat tercapai secara seimbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan yang beralamat di Jl. Silih Asih Jarakah RT 06/02, Lemahduhur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan status akreditasi B dan dipimpin oleh Bapak Muhamad Edi Abdilah. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah dan guru yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran dan strategi pengelolaan kelas di lingkungan pesantren. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi (Mohammad Taufik Rifai and Jani Jani 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, pengarah, pengawas, sekaligus teladan bagi peserta didik. Hal ini terlihat dari cara guru mengatur jalannya pembelajaran, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang tertib dan nyaman. Pengelolaan kelas dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan kondisi fisik ruang kelas, suasana belajar, kedisiplinan siswa, serta budaya pesantren yang telah melekat dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan adanya pengelolaan yang baik tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, siswa lebih mudah berkonsentrasi, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar juga semakin meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi guru memiliki pengaruh yang besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di lingkungan pesantren (Aziz and Lisnawati 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Guru tidak hanya menyiapkan materi pembelajaran, tetapi juga menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap agar proses belajar dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik siswa, serta memanfaatkan lingkungan pesantren sebagai sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Alifiyah et al. 2025). Selain itu, pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan akhlak mulia terus diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun aktivitas keseharian santri di lingkungan pesantren. Strategi tersebut menjadikan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan dapat meningkat karena didukung oleh pengelolaan kelas yang baik, lingkungan yang religius, serta keteladanan guru yang konsisten.

Tabel 1. Hasil Temuan Penelitian

NO	ASPEK TEMUAN	URAIAN HASIL TEMUAN
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun ATP, Modul Ajar, asesmen, media pembelajaran, serta perangkat evaluasi secara sistematis

		sebelum pembelajaran dilaksanakan sehingga kegiatan belajar lebih terarah dan efektif.
2	Pengelolaan Fisik Kelas	Guru mengatur tempat duduk, menjaga kebersihan kelas, mengelola pencahayaan, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.
3	Kedisiplinan Siswa	Guru menerapkan pembiasaan disiplin melalui keteladanan, ketepatan waktu, penggunaan bahasa santun, serta kepatuhan terhadap tata tertib madrasah dan pesantren.
4	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.
5	Lingkungan Pesantren	Guru memanfaatkan lingkungan pesantren seperti masjid, perpustakaan, dan asrama sebagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Sumber: Hasil Penelitian di MA Fathonul Burhan Tahun 2026.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas berbasis lingkungan pesantren. Kemampuan ini tampak dari kesungguhan guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, menerapkan pembelajaran yang fleksibel, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan bagaimana siswa menerima, memahami, dan mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulyadi (2009), pengelolaan kelas merupakan upaya guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, mulai dari kesiapan kelas, interaksi guru dan siswa, hingga suasana emosional yang terbentuk selama kegiatan belajar berlangsung.

Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut disajikan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Strategi ini menggambarkan bahwa guru berupaya mengelola kelas secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi teknis pembelajaran, tetapi juga dari sisi pembinaan sikap,

pembentukan kebiasaan baik, dan pemanfaatan lingkungan pesantren sebagai bagian dari proses pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang dilakukan tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung dengan budaya pesantren yang menjadi ciri khas lembaga tersebut.

Tabel 2. Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas Berbasis Lingkungan Pesantren

Dimensi	Strategi yang Diterapkan	Dampak terhadap Pembelajaran
Perencanaan	Penyusunan perangkat pembelajaran secara lengkap	Pembelajaran lebih terarah dan sistematis
Lingkungan Fisik	Menjaga kebersihan dan kenyamanan kelas	Siswa lebih fokus dan nyaman belajar
Kedisiplinan	Keteladanan guru dan pembiasaan disiplin	Meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa
Metode Pembelajaran	Penggunaan metode yang variatif dan fleksibel	Siswa lebih aktif dan mudah memahami materi
Lingkungan Pesantren	Pemanfaatan fasilitas pesantren sebagai sumber belajar	Pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual

Sumber: Hasil Penelitian di MA Fathonul Burhan Tahun 2026.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan. Guru memanfaatkan seluruh potensi yang ada di lingkungan pesantren untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tidak dipahami hanya sebagai ruang fisik tempat berlangsungnya pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang pembinaan nilai, pembiasaan sikap, dan penguatan karakter. Dengan pendekatan seperti ini, siswa tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar bagaimana bersikap, berinteraksi, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yantoro (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh kondisi fisik, kondisi sosial emosional, dan kondisi organisasi kelas. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondisi fisik kelas yang tertata dengan baik akan membantu siswa lebih nyaman dalam belajar, kondisi sosial emosional yang positif akan membuat interaksi guru dan siswa berjalan harmonis, sedangkan kondisi organisasi kelas yang jelas akan memudahkan proses pembelajaran berlangsung secara tertib. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga strategi utama yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan. Ketiga strategi tersebut saling

mendukung satu sama lain dan membentuk pola pengelolaan kelas yang sesuai dengan karakteristik lingkungan pesantren.

Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif

Menurut Mulyadi (2009), pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Konsep tersebut terlihat jelas dalam praktik pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan, di mana guru berusaha menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh siswa. Guru memahami bahwa suasana kelas yang baik akan sangat memengaruhi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga sebelum pembelajaran dimulai guru selalu memastikan bahwa kelas dalam keadaan bersih, rapi, dan siap digunakan. Selain itu, guru juga berupaya membangun hubungan yang hangat dengan siswa agar mereka merasa dihargai dan tidak canggung dalam mengikuti pembelajaran (Alifiyah et al. 2025).

Guru selalu mempersiapkan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan memastikan kebersihan ruang kelas, mengatur tempat duduk, serta menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa. Dalam praktiknya, guru juga memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, dan kenyamanan ruang belajar agar siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa gangguan. Suasana kelas yang nyaman membuat siswa lebih fokus dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat sehingga tercipta interaksi yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi yang baik antara guru dan siswa ini menjadi salah satu faktor penting dalam membangun iklim kelas yang sehat, karena siswa merasa lebih dihargai dan lebih berani untuk terlibat dalam pembelajaran (Suhaila Nasywa A and Ibnu Muthi 2025).

Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih aktif berdiskusi, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka juga menunjukkan sikap yang lebih antusias ketika guru menggunakan pendekatan yang komunikatif dan tidak terlalu kaku. Dengan demikian, suasana kelas yang kondusif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pesantren. Iklim kelas yang baik tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal.

Penguatan Karakter dan Kedisiplinan Berbasis Lingkungan Pesantren

Guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik. Dalam lingkungan pesantren, peran guru sebagai figur yang dicontoh sangatlah penting karena siswa tidak hanya belajar dari apa yang disampaikan, tetapi juga dari apa yang dilakukan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mastuhu (2011), pendidikan pesantren menempatkan keteladanan sebagai metode utama dalam membentuk karakter dan

akhlak santri. Oleh karena itu, guru berusaha memberikan contoh yang baik dalam sikap, perilaku, dan kedisiplinan sehingga dapat diteladani oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini menjadi dasar dalam membangun budaya disiplin yang kuat di lingkungan madrasah dan pesantren (Sumiati, Aliwar, Ilham, M,. Bahri, S,. & Marzuki 2020).

Kedisiplinan diterapkan melalui pembiasaan hadir tepat waktu, berpakaian rapi, menjaga kebersihan, serta membiasakan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Pembiasaan tersebut dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi karakter yang melekat pada diri siswa. Guru juga menanamkan kebiasaan untuk berbicara sopan, menghormati guru, menghargai teman, dan menjaga adab dalam setiap aktivitas pembelajaran. Lingkungan pesantren yang religius juga mendukung terbentuknya perilaku disiplin dan akhlak yang baik, karena siswa hidup dalam suasana yang penuh dengan aturan, pembiasaan ibadah, dan pengawasan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembentukan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui seluruh aktivitas yang berlangsung di pesantren.

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat serta banyak mengingat Allah."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keteladanan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Rasulullah Saw. dijadikan contoh utama dalam membentuk perilaku yang baik, sehingga guru di lingkungan pesantren juga dituntut untuk menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak cukup hanya menyampaikan nasihat secara lisan, tetapi juga harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Dengan adanya keteladanan yang konsisten, peserta didik akan lebih mudah meniru dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pemanfaatan Lingkungan Pesantren dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Menurut Mastuhu (2011), pesantren merupakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai tempat pembinaan karakter, pengembangan kepribadian, dan pembiasaan perilaku yang baik. Seluruh aktivitas yang berlangsung di lingkungan pesantren memiliki nilai pendidikan yang dapat mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pesantren menjadi ruang belajar yang sangat kaya karena setiap unsur di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan memandang lingkungan pesantren sebagai bagian penting dari proses pembelajaran yang harus dimanfaatkan secara maksimal.

Guru di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan memanfaatkan lingkungan

pesantren sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran di kelas. Masjid digunakan sebagai sarana pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai keagamaan, perpustakaan dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi dan memperluas wawasan siswa, sedangkan lingkungan asrama menjadi tempat pembentukan karakter dan pembiasaan perilaku positif bagi siswa. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pesantren juga dijadikan sebagai contoh nyata dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan lingkungan seperti ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak terbatas pada buku teks semata.

Pemanfaatan lingkungan pesantren sebagai sumber belajar menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari. Mereka dapat melihat langsung bagaimana nilai disiplin, kebersamaan, tanggung jawab, dan religiusitas diterapkan dalam kehidupan pesantren. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran yang terhubung dengan lingkungan nyata seperti ini juga membantu siswa lebih mudah memahami materi, karena mereka dapat mengaitkan pelajaran dengan pengalaman yang mereka alami setiap hari di pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas berbasis lingkungan pesantren di Madrasah Aliyah Fathonul Burhan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru tidak hanya mengelola aspek fisik kelas, tetapi juga mengembangkan suasana belajar yang kondusif, menerapkan pembiasaan disiplin, serta menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan yang sesuai dengan budaya pesantren. Selain itu, pemanfaatan lingkungan pesantren sebagai sumber belajar mampu memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang terintegrasi dengan lingkungan pesantren terbukti mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif sekaligus membentuk peserta didik yang berkarakter, disiplin, dan memiliki akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alifiyah, Nur, Anis Zohriah, Deni Iriyadi, Enung Nugraha, and Machdum Bachtiar. 2025. "Classroom Management Strategies in Fulfilling Learning Effectiveness (Case Study in Grade 2 MI Daarul Ilmi Balaraja-Kab.Tangerang and MI Ihsaniyah Bandung-Kab.Serang)." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 4(10):5217–30. doi: 10.55927/eajmr.v4i10.443.

Asim, Muhamad, Nurfazri Nurfazri, Hari Subagio, Hilman Ruba'i, and Kasman Eka Prasetia. 2023. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang

Efektif." *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2(1):95–105. doi: 10.62515/staf.v2i1.165.

Aziz, Saiful, and Santi Lisnawati. 2022. "Peran Guru Dalam Implementasi Menejemen Kelas SMP Di Pondok Pesantren." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 3(1):33. doi: 10.32832/itjmie.v3i1.5677.

Firdaus, Fajar, Oyoh Bariah, and M. Makbul. 2023. "Management Classroom Management Through Islamic Religious Education Learning at SMK Al Hurriyah Karawang." *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 2(2):1062–65. doi: 10.57235/jetish.v2i2.809.

Mohammad Taufik Rifai, and Jani Jani. 2025. "Strategi Guru IPS Dalam Pembelajaran Berbasis Boarding School Pada Siswa Kelas VII Di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung." *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 3(4):178–88. doi: 10.62383/sosial.v3i4.1363.

Muhariyoto, Agus. 2022. "Boarding School Learning Management as An Efforts to Create Students with Character." *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya* 5(2):66–71. doi: 10.52166/edu-religia.v5i2.3378.

Siti Nurlatifah, Nur Yanah, and Laili Nur Tsalits Asmoro. 2024. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus Di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi)." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2(6):259–87. doi: 10.61132/morfologi.v2i6.1182.

Suhaila Nasywa A, and Ibnu Muthi. 2025. "Kenyamanan Lingkungan Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Dasar." *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 3(3):80–93. doi: 10.59059/perspektif.v3i3.2636.

Suheddin Hasibuan. 2023. "Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Kelas IV SD Negeri 0119 Banjar Raja." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(4):126–37. doi: 10.61132/semantik.v1i4.106.

Sumiati, Aliwar, Ilham, M,. Bahri, S,. & Marzuki, . 2020. "Jurnal Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(3):327–46.

Syukrina, Syukrina, Bambang Trisno, and Netri Netri. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Keefektifan Dalam Proses Pembelajarajan Di SDN 18 Tangah Koto." *Indonesian Research Journal On Education* 3(1):710–16. doi: 10.31004/irje.v3i1.334.

Tiara Ekha Lusviyanti, Oyoh Bariah, Sayan Suryana. 2022. "STRATEGI MENGAJAR GURU PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATHIMIYAH TELUKJAMBE TIMUR." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 4:433–50.